

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*
TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN
(Studi Empiris Pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh :
Renee Ayushinta Bimantari
NIM. 14.0101.0095

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2018**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN
(Studi Empiris Pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2010-2017)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun Oleh :
Renee Ayushinta Bimantari
NPM. 14.0101.0095

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2018**

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN
(Studi Empiris Pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2010-2017)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Renee Ayushinta Bimantari

NPM 14.0101.0095

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 15 Agustus 2018

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Muhdiyanto, SE. M.Si

Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji

Drs. Muljono, MM

Ketua

Muhdiyanto, SE. M.Si

Sekrejaris

Bayu Sindhu Raharja, SE. M.Sc

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal

03 SEP 2018

Dra. Marlina Kurnia, MM

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renee Ayushinta Bimantari
NPM : 14.0101.0095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
(Studi Empiris Pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2010-2017)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian dari pernyataan saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 4 Agustus 2018
Pembuat Pernyataan,



Renee Ayushinta Bimantari
NPM 14.0101.0095

RIWAYAT HIDUP

Nama : Renee Ayushinta Bimantari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 10 Agustus 1996
Agama : Islam
Status : Lajang
Alamat Rumah : Jaranan RT 01/RW 09, Rejowinangun Utara
Kota Magelang
Alamat Email : reneveen89@gmail.com
Pendidikan Formal :
SD (2003-2009) : SD Rejowinangun Utara 6
SMP (2009-2011) : SMP Tarakanita Magelang
SMA (2011-2014) : SMA Negeri 5 Kota Magelang
PT (2014-2018) : S1 Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang

Magelang, 4 Agustus 2018
Peneliti,

Renee Ayushinta Bimantari
NIM. 14.0101.0095

MOTTO

“Mistakes make you wiser and pain makes you stronger”

“Although the world is full of suffering, it is also full of the overcoming of it”

Helen Keller

“Opportunities don’t often come along, so when they do, you have to grab them”

Audrey Hepburn

KATA PENGANTAR

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)”**.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Eko Muh. Widodo, M.T., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Dra. Marlina Kurnia, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Muhdiyanto, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang dan juga Dosen Pembimbing 1 yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bayu Sindhu Raharja, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen.
5. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan ilmu kepada saya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Bapak Mulato Santosa, SE., M.Sc selaku dosen pembimbing akademik Manajemen B tahun 2014.
7. Bapak dan Ibu Tata Usaha yang selalu membantu kegiatan kuliah saya.
8. Keluargaku tercinta Ayah, Ibu serta Adik saya tercinta yang senantiasa memberikan semangat, do'a, dan dukungan-dukungan lainnya selama hidup saya, khususnya selama studi saya.
9. Teman seperjuangan kuliah Program Studi Manajemen angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dan para sahabat saya.
10. Kepada seluruh pihak yang ikut membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hanya doa yang dapat peneliti panjatkan semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara dan teman-teman sekalian. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Magelang, 4 Agustus 2018

Renee Ayushinta Bimantari

14.0101.0095

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Lembar Persetujuan	ii
Halaman Surat Pernyataan Keaslian	1
Halaman Riwayat Hidup	2
Motto	4
Kata Pengantar	5
Daftar Isi	7
Daftar Tabel	9
Daftar Gambar	10
Daftar lampiran	10
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kontribusi Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	10
1. Kebijakan Dividen	12
2. Profitabilitas.....	12
3. Likuiditas	13
4. Leverage	15
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
C. Pengembangan Hipotesis	17
D. Model Penelitian.....	21
BAB III METODA PENELITIAN	
A. Populasi dan Sampel.....	
B. Jenis Data.....	
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	
D. Uji Asumsi Klasik.....	
E. Alat Analisis Data.....	

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	33
B. Uji Asumsi Klasik.....	36
C. Analisa Linier Berganda.....	39
D. Uji Hipotesis.....	40
E. Pembahasan.....	44

BAB V SIMPULAN

A. Simpulan.....	50
B. Saran.....	50
B. Keterbatasan Penelitian.....	52

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	----

LAMPIRAN	54
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel4.1 Hasil Pengambilan Sampel	33
Tabel4.2 Uji Statistik Deskriptif.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.4 Grafik Sumber Dana Kegiatan Usaha.....	4
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Perbankan.....	55
Lampiran 2 Pengujian Asumsi Klasik	57
Lampiran 3 Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda	59
Lampiran 4 Nilai Profitabilitas Variabel Independen dan Dependen.....	60
Lampiran 5 Tabel Chi-Square.....	62
Lampiran 6 Tabel T.....	64

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*
TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN
(Studi Empiris Pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017)**

**Oleh:
Renee Ayushinta Bimantari**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, terhadap kebijakan dividen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016 yang rutin membagikan dividennya setiap tahun, sehingga didapatkan jumlah sebanyak 43 perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dengan *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

**Kata kunci : Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), *Leverage* (DER),
Kebijakan Dividen (DPR)**

***EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE
ON DEVIDENT POLICY
(Empirical Study on Conventional Banking Registered on the
Indonesia Stock Exchange for the period 2010-2017)***

***By:
Renee Ayushinta Bimantari***

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of determination (profitability, liquidity, leverage) on dividend policy. The population in this study were all conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2010-2017 which routinely distributed their dividends every year, so that there were 43 companies. The samples taken in this study were 8 companies with purposive sampling. The analytical tool used is SPSS 22. The results of this study indicate that profitability, liquidity and leverage simultaneously affect dividend policy. Profitability has a negative and insignificant effect on dividend policy. Liquidity has a negative and insignificant effect on dividend policy. Leverage has a positive and significant effect on dividend policy.

Keywords : Profitability (Return On Asset), Liquidity (Loan to Deposit Ratio), Leverage (Debt to Equity Ratio), Dividend Policy (Dividend Payout Ratio)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu daya tarik berinvestasi bagi investor dalam pasar sekunder adalah dividen. Menurut Tangkilisan dan Helen (2003) merupakan bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham (pemegang modal sendiri). Kebijakan dividen pada dasarnya adalah satu keputusan yang penting bagi perusahaan. Selain itu kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan ini mengambil keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Dividen lebih sering dibagikan dalam bentuk kas sehingga keberlanjutan pertumbuhan dividen bergantung pada profitabilitas, investasi dari modal operasi dan tingkat utang (Ehrhardt & Birgham, 2011:278). Para investor, menginginkan dividen yang terus meningkat disetiap periodenya. Sementara itu, kebijakan dividen yang terlalu banyak akan mengurangi laba ditahan sehingga kesempatan untuk penggunaan sumber dana internal akan berkurang.

Dalam kebijakan dividen juga menyangkut besar kecilnya dividen yang merupakan *trade off* antara porsi keuntungan sebagai dividen dan porsi keuntungan yang tetap ditahan sebagai bagian dari *internal*

financing. Laba ditahan (*retained earning*) merupakan salah satu sumber dana yang paling penting dalam pertumbuhan perusahaan, karena dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan selanjutnya. Di dalam membantu perusahaan menentukan kebijakan dividen, ada beberapa teori yang mendukung. Salah satunya adalah yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menyebutkan bahwa tindakan manajer yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham ini akan menimbulkan masalah agensi (*agency problem*), yang dapat dikurangi melalui pengawasan yang dapat mengontrol tindakan manajer. Penelitian Ritha dan Koestiyanto (2013) menyatakan kepemilikan saham institusi dapat menciptakan pengawasan yang lebih baik terhadap sikap dan keputusan manajemen perusahaan sehingga diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan yang kemudian diikuti dengan meningkatnya *Dividend Payout Ratio*.

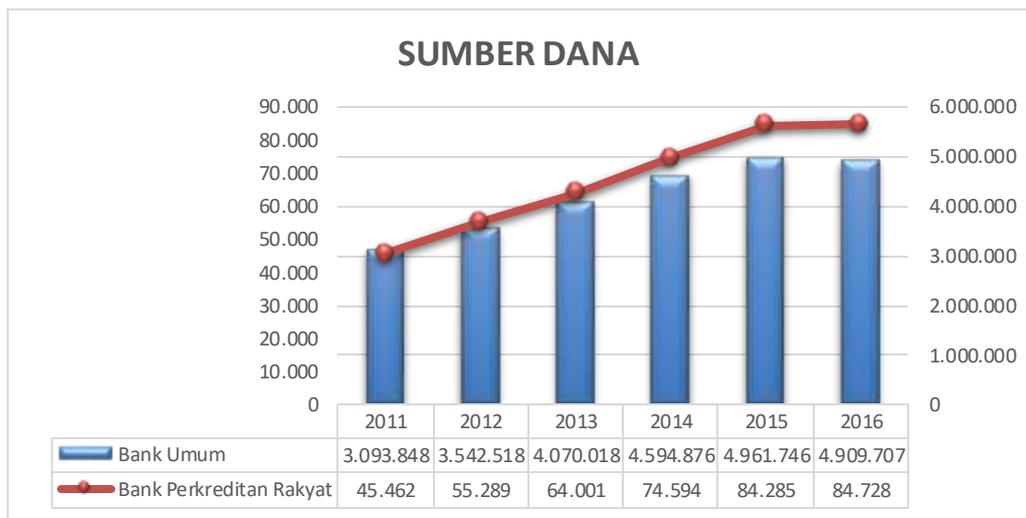
Maksimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, manajemen keuangan harus membuat suatu keputusan dan kebijakan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Untuk memenuhi harapan investor, manajer keuangan berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan cara membuat berbagai keputusan dan kebijakan keuangan yaitu keputusan investasi dan kebijakan dividen. Kedua keputusan keuangan tersebut perlu dilakukan karena keputusan tersebut saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Haruman, 2008).

Keputusan investasi yang tepat akan memberikan keuntungan bagi pihak investor dan pihak perusahaan. Bagi investor, keputusan investasi yang tepat memberikan keuntungan berupa laba dari dana yang di investasikan berupa dividen. Sedangkan bagi perusahaan, keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan karena semakin banyak investor yang berinvestasi maka semakin mencerminkan perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi para investornya di masa yang akan datang.

Salah satu perusahaan yang juga melakukan kebijakan dividen kepada para investor adalah perusahaan perbankan. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting perannya dalam kegiatan ekonomi, karena melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan oleh bank maka dapat melayani berbagai kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan inti dari sektor keuangan. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (sektor unit) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar arus lalu lintas pembayaran.

Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Industri ini menjadi lebih kompetitif karena deregulasi peraturan. Beberapa perusahaan dalam sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rutin membayarkan dividennya bagi

pemilik sahamnya (Baramuli, 2016). Semakin besar perhatian manajemen terhadap perkembangan perusahaan khususnya perbankan, akan mampu menarik perhatian investor dan juga nasabah dalam memberi saham maupun menghimpun dananya di bank tersebut.



Sumber : www.bi.go.id

Gambar 1.4 Grafik Sumber Dana Kegiatan Usaha Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2016

Salah satu yang mempengaruhi kebijakan dividen Sartono (2001) menyebutkan beberapa faktor yang berkaitan dengan kebijakan dividen adalah keutuhan dana perusahaan, likuiditas, kemampuan peminjam, keadaan pemegang saham, stabilitas dividen, namun pada penelitian ini akan meneliti salah satu dari faktor tersebut yaitu, likuiditas (Agus Sartono, 2001). Semakin tinggi likuiditasnya, maka kondisi ini menggambarkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta menggambarkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membayar dividen bagi pemegang saham.

Pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi serta memiliki likuiditas yang baik, maka jumlah dividen yang akan dibagikan juga semakin besar. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Megawati (2011), bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap deviden (*dividen payout ratio*).

Menurut Sutrisno (2009:16) deviden juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Semakin banyak keuntungan yang didapatkan oleh suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih akan semakin tinggi dan pembayaran dividen perusahaan akan meningkat sehingga memiliki pengaruh yang besar pada keputusan pembagian dividen kepada pemegang saham. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lisa Marlina dan Clara Danica (2009), hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on assets*) memiliki pengaruh pada deviden (*dividend payout ratio*).

Selain likuiditas dan profitabilitas, kebijakan dividen juga dipengaruhi oleh *leverage*. *Leverage* adalah, seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka akan semakin tinggi tingkat resiko yang dihadapi serta semakin besar tingkat pengembalian (return) yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2009:101). *Leverage* juga dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan dalam memenuhi kewajibannya melalui hutang. Semakin tinggi *leverage*, maka akan semakin tinggi pula resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan dan semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang

diharapkan. Berdasarkan teori para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah menggambarkan seberapa jauh dana perusahaan dibiayai oleh hutang, dan seberapa jauh perusahaan bisa melunasi hutangnya tersebut. Namun ada hal yang menarik dari *leverage*, menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Destiana (2009) dan Marlina dan Danica menunjukkan bahwa *leverage* dengan proksi DER berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen (Dividen Payout Ratio). Hal ini juga sejalan dengan artikel penelitian Hidayat (2013), yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen. Namun kontradiktif dengan penelitian (Usman Harun, 2016) yang menyatakan positif.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* Terhadap Kebijakan Deviden”** (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas muncul permasalahan untuk diteliti lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi dividen payout ratio yaitu, sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017?

2. Apakah ada pengaruh likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017?
3. Apakah ada pengaruh *leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.
2. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.
3. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut :

1. Bidang Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tentang penelitian di bidang keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi dan masukan terhadap isu tentang faktor yang mempengaruhi deviden bagi perusahaan di Indonesia.

2. Bidang Praktisi

Bagi pihak perbankan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan menentukan besar investasi sehingga dapat memberikan hasil yang diharapkan. Sedangkan bagi para investor penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yaitu gambaran yang jelas tentang urutan penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi uraian mengenai batasan masalah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian ini dilakukan serta sistematis penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DA PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi uraian tentang telaah teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas variable penelitian dan definidi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran umum unit observasi seperti data dan variabel/ konsep, penelitian, perusahaan, proses, dan sejenisnya serta menguraikan analisis dan pembahasan hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN

Bab ini mengemukakan secara singkat kesimpulan, mencakup jawaban yang diperoleh dari interpretasi data yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian, nilai lebih dan kelemahan penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory adalah teori yang menjelaskan *agency relationship* dan masalah-masalah yang ditimbulkannya (Jensen dan Meckling, 1976). Hubungan keagenan adalah suatu kontrak dimana satu orang atau lebih pihak prinsipal yang melibatkan agen untuk melakukan layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen (Jensen & Meckling 1976). Pemegang saham mayoritas akan mengambil keputusan untuk lebih mensejahterakan pemegang saham mayoritas daripada pemegang saham minoritas.

2. Teori Kebijakan Dividen

Dividen merupakan pembayaran dari perusahaan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperolehnya. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berhubungan pada pembayaran dividen oleh pihak perusahaan, yang berupa penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan dan besarnya saldo laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan (Sutrisno, 2001). Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa mendatang sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan.

3. *Pecking Order Theory*

Teori *pecking order* menyatakan bahwa perusahaan lebih suka pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal, utang yang aman dibandingkan utang yang beresiko serta yang terakhir adalah saham biasa (Myers & Majluf, 1984). Teori tersebut tidak mengindikasikan target struktur modal. Teori ini menjelaskan urutan pendanaan. Kebutuhan dana ditentukan oleh kebutuhan investasi. Perusahaan akan mulai dengan dana internal dan sebagai pilihan terakhir adalah menerbitkan saham. Pembayaran dividen akan menyebabkan dana kas berkurang, maka perusahaan akan menerbitkan saham baru.

4. *Free Cash Flow Theory*

Menurut Murhadi (2013:48), *Free Cash Flow* merupakan kas yang tersedia di perusahaan yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas operasi setelah digunakan untuk kebutuhan reinvestasi.

5. *Residual Theory*

Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan menetapkan kebijakan dividen setelah semua investasi yang menguntungkan habis dibiayai. Dengan kata lain, dividen yang dibayarkan merupakan “sisa” (residual) setelah semua usulan investai yang menguntungkan habis dibiayai.

6. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Menurut (Sjahrial, 2007), perusahaan akan tumbuh dan berkembang, kemudian pada waktunya akan memperoleh keuntungan atau laba. Laba ini terdiri dari laba yang ditahan dan laba yang dibagikan. Pada tahap selanjutnya laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana yang paling penting untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan. Makin besar pembiayaan perusahaan yang berasal dari: laba yang ditahan di tambah penyusutan aktiva tetap, maka makin kuat posisi finansial perusahaan tersebut. Dari seluruh laba yang diperoleh perusahaan sebagian dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen. Mengenai penentuan besarnya dividen yang akan dibandingkan itulah yang merupakan kebijakan dividen dari pimpinan perusahaan.

7. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 1998:130). Nilai profitabilitas menjadi hal penting

untuk mengukur kesehatan perusahaan dan perolehan laba karena dapat menunjukkan seberapa efisien atau tidak usaha itu beroperasi.

Berdasarkan uraian diatas profitabilitas adalah keuntungan lebih yang didapatkan oleh perusahaan yang kemudian dapat dibagikan kepada investor dalam bentuk deviden. Namun bisa saja disimpan untuk menambahkan modal kembali, dalam arti investor tetap ingin menyimpan devidennya untuk menambah besarnya modal dan usaha dengan tidak mengambil hak devidennya. Semakin besar profit yang didapat maka semakin besar juga deviden yang akan diberikan kepada para investor. Di dalam perbankan profitabilitas suatu bank dapat dilihat dari kemampuan bank dalam menghasilkan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. L

Jika sebuah bank mempunyai profitabilitas yang bagus, maka kelangsungan hidup bank akan terjamin. Namun bila sebuah bank memiliki profitabilitas yang buruk maka kelangsungan hidup bank tidak akan bertahan lama, karena tidak mampu membayar biaya operasional karena minimnya tingkat profitabilitas bank akan menghambat bank untuk mengembangkan usahanya dan bank akan kesulitan membagikan kewajibannya kepada pemegang saham dalam bentuk deviden.

8. Likuiditas

Likuiditas adalah sebuah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi. Suatu perusahaan yang mempunyai alat-alat likuid sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak mempunyai alat-alat likuid yang cukup untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi dikatakan perusahaan tersebut insolvable (Riyanto 2008:25).

Brigham & Houston (2007) menyatakan bahwa, asset likuid merupakan asset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo ditahun berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah alat ukur yang dipergunakan untuk memproyeksi keutuhan likuiditas, khususnya didalam perusahaan perbankan. Sebuah bank dikatakan likuiditas ketika memiliki kemampuan untuk memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah deposan yang menyimpan uang ada bank dalam bentuk deposito berjangka, kewajiban yang telah jatuh tempo dan memenuhi permintaan kresdit tanpa adanya penundaan guna adanya sumberdana yang cukup tersedia untuk memenuhi

semua kewajiban, salah satunya adalah membagikan deviden kepada pemilik saham.

9. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya/kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi (Syafri, 2008:303). Bagi perusahaan, *leverage* dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan dalam memenuhi kewajibannya melalui hutang karena semakin tinggi hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi resiko yang dihadapi dan semakin kecil pula deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa hasil penelitian yang memiliki hasil berbeda mengenai hubungan maupun pengaruh dari likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden.

Marlina dan Danica (2009) melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh *Cash Position*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007 dengan menggunakan metode regresi berganda dan hasil dari penelitian tersebut adalah likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden, dan *Leverage*, tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.

Pasadena (2013) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012, yang diteliti dengan metode regresi linier sederhana dan hasil penelitian yang didapat yaitu likuiditas dan *leverage*, tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen.

Hidayat (2013) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Growth*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011 dengan metode regresi berganda dan mendapatkan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen sedangkan *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan dividen.

Rahmanita (2013) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012 dengan metode regresi berganda dan mendapatkan hasil penelitian yang mengatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

C. Pengembangan Hipotesis

a. Profitabilitas dan Kebijakan Dividen

Profitabilitas mutlak diperlukan oleh perusahaan apabila akan membayar dividen karena profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Darminto (2008) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Variabel profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA) dan semakin besar *return on assets* (ROA) maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin besar (Sartono, 2001).

Hasil ini didukung oleh Marlina dan Danica (2009), serta Pribadi dan Djoko (2012) yang juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ROA dengan *dividend payout ratio*. Selanjutnya, didukung juga dengan pendapat yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menemukan bahwa besar kecilnya laba perusahaan yang diperoleh akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Tetapi laba tersebut sebaiknya tidak semua dibagikan menjadi dividen, sehingga sebagian laba tersebut dipilih untuk ditahan atau diinvestasikan kembali guna kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini sesuai dengan Teori *Pecking Order* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai sumber pendanaan internal (Laba Ditahan). Hal ini disebabkan penggunaan laba ditahan lebih murah dan tidak perlu

mengungkapkan sejumlah informasi perusahaan (yang harus diungkapkan dalam prospektus saat menerbitkan obligasi dan saham baru). Berdasarkan uraian diatas , hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen

b. Likuiditas dan Kebijakan Dividen

Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan adalah posisi likuiditas karena tingginya tingkat likuiditas menggambarkan bahwa perusahaan berada pada kondisi yang bagus sehingga permintaan akan saham dan tentunya harga saham akan ikut meningkat. Sunarya (2013) mengemukakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen yaitu jika posisi likuiditas perusahaan kuat maka kemampuan perusahaan membayar dividen adalah besar. Semakin tinggi *loan to deposit ratio* menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya (Brigham, 1996). Mollah et al., (2000) menunjukkan bahwa posisi *loan to deposit ratio* merupakan variabel penting yang dipertimbangkan oleh manajemen dalam kebijakan dividen.

Pembayaran dividen merupakan arus kas keluar, *free cash flow* yang tinggi akan memungkinkan perusahaan lebih berfokus pada pembayaran dividen atau menyelesaikan hutang untuk mengurangi

biaya keagenan (Mollahet al. 2000). Sehingga semakin kuat *loan to deposit ratio* perusahaan, berarti semakin besar kemampuan untuk membayar dividen. Oleh karena itu likuiditas dengan proksi likuiditas (*loan to deposit ratio*) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini sejalan dengan *bird in the hand theory*, teori ini menyatakan bahwa biaya modal sendiri perusahaan akan naik jika presentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai atau *Dividen Payout Ratio* (DPR) rendah, karena investor lebih suka menerima dividen dari pada perolehan modal (*Capital Gains*) atau didukung dengan teori *free cash flow*, yang menyatakan bahwa *free cash flow* merupakan kas yang tersedia di perusahaan yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas. Konsep *free cash flow* memfokuskan pada kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi setelah digunakan untuk kebutuhan reinvestasi” (Murhadi, 2013 :48). Berdasarkan uraian diatas , hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen

c. *Leverage* dan Kebijakan Dividen

Perusahaan dalam menjalankan kinerjanya perlu memerlukan modal baik dari internal ataupun eksternal perusahaan. Selain memperhatikan profit, perusahaan juga harus memperhatikan tingkat *leverage* untuk menjaga keseimbangan keuangan di dalam perusahaan tersebut. *Leverage* menunjukkan sampai sejauh mana efek dengan

pendapatan tetap seperti hutang serta saham. Penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* sebagai proksi dari *leverage*. *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio hutang pada modal. Rasio ini menilai seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin besar nilai rasio ini menunjukkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Sartono, 2001:66). Penelitian Sutrisno (2001) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio* disebabkan karena penentu kebijakan dividen secara teoritis sangat erat berhubungan dengan posisi kas perusahaan, jumlah kewajiban, dan besarnya laba ditahan.

Kriscahyadi (2013) juga menyatakan bahwa adanya pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* karena dengan semakin meningkatnya rasio DER (dimana beban hutang juga semakin besar), maka hal itu memiliki dampak terhadap profitabilitas yang didapat perusahaan dan berpengaruh terhadap kecilnya *dividend payout ratio* yang akan dibagikan. *Leverage* menunjukkan suatu perusahaan memiliki kewajiban atau hutang yang tinggi atau rendah, ketika *leverage* suatu perusahaan tinggi memungkinkan perusahaan tersebut akan kesulitan membagikan dividennya, hal ini dikarenakan *leverage* yang tinggi akan mengurangi profit yang dihasilkan perusahaan.

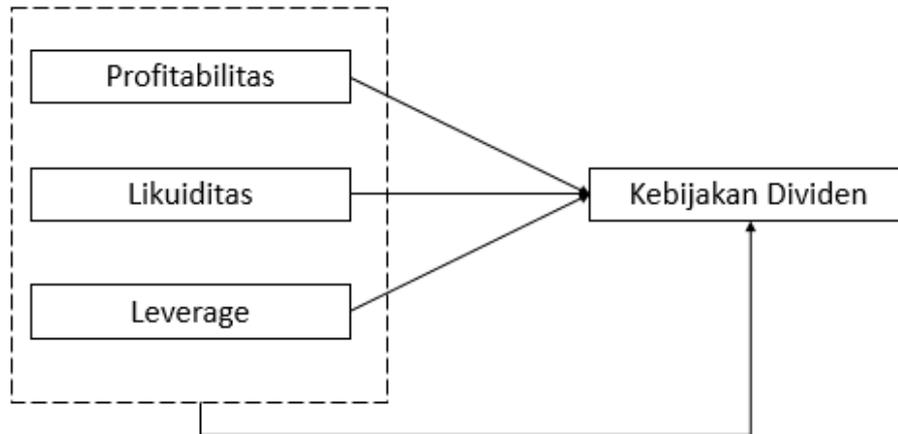
Hal ini sesuai dengan *residual theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan menetapkan kebijakan dividen setelah semua investasi yang menguntungkan habis dibiayai. Dengan kata lain,

dividen dibayarkan merupakan 'sisa' (residual) setelah semua usulan investasi yang menguntungkan habis dibiayai. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H3. *Leverage* berpengaruh negative terhadap Kebijakan Dividen

D. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan faktor fundamental, karena berkaitan secara langsung terhadap keadaan perusahaan (kinerja keuangan) yang dapat dilihat dari perusahaan. Ada beberapa rasio keuangan yang digunakan investor untuk mengetahui return yang akan diperoleh serta untuk menilai prospek perusahaan di masa depan. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat keuntungan perusahaan yang dapat dihitung dengan rasio profitabilitas (*Return On Asset*), rasio likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*), dan rasio *leverage* (*Debt To Equity Ratio*) yang akan dihitung kemudian akan dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen. Oleh sebab itu penelitian ini memilih profitabilitas, likuiditas dan *leverage* sebagai variabel independen. Variabel yang dipaparkan dalam penelitian ini disusun dalam bentuk kerangka pikir, agar dapat dilakukan kajian secara sistematis yang ditunjukkan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1

Keterangan :

—————→ Uji Parsial

- - - - -→ Uji Simultan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2017 yang terdiri dari 57 bank. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk kuantitatif yang dinyatakan dalam angka.

Sample data dilakukan secara tidak random atau bersifat *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang bersifat tidak acak dan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sehingga menggunakan pooling data. Alasan menggunakan *purposive sampling* karena dalam penelitian ini meneliti dividen, sehingga perusahaan yang tidak membagi dividen tidak bisa diteliti.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seluruh Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2010-2017
2. Seluruh perusahaan yang memposting laporan keuangan secara lengkap selama periode 2010-2017
3. Perusahaan yang membagikan dividen berturut-turut dari tahun 2010-2017

B. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data berupa kuantitatif. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini antara lain laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai dengan 2017 yang juga secara konsisten mengeluarkan dividen. Semua sumber data yang digunakan untuk menghitung tiap-tiap faktor dalam studi ini diperoleh dari website PT Bursa Efek Indonesia dalam bentuk Annual report dari Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2010-2017 (www.idx.co.id), www.saham.ok, ojk, dan www.bi.go.id.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan sebagian dari “politik yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (earning) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan di dalam perusahaan (laba ditahan), (Bambang Riyanto, 2001:281). Terdapat indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kebijakan dividen suatu perusahaan (Warsono, 2003:275), yaitu rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*). *Dividend payout ratio* sering digunakan untuk mengestimasi dividen yang akan dibagikan perusahaan pada tahun berikutnya. *Dividen payout ratio* diukur

dengan membandingkan dividen kas per lembar saham terhadap laba yang diperoleh per lembar saham.

$$DPR_{it} = \frac{\text{Dividen Kas per Lembar Saham}}{\text{Laba yang Diperoleh per Lembar Saham}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas atau Return on Assets (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu (Halim, 2003:27). Adapun indikator yang biasa digunakan untuk mengukur profitabilitas sebuah perusahaan menurut (Harahap, 2001:304), yaitu *return on asset* yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *return on asset* adalah:

$$ROA_{it} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Syamsuddin, 2004). Adapun indikator likuiditas yang sering digunakan dalam mengukur suatu perusahaan, yaitu rasio simpanan terhadap pinjaman (*Loan to Deposit Ratio*).

Dalam penelitian ini *loan to deposit ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, dengan rumus :

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

4. *Leverage*

Rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) yang gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan (Syamsuddin, 2002:90). Adapun indikator yang biasa digunakan untuk mengukur *leverage* sebuah perusahaan, yaitu *total debt equity to ratio* (Weston dan Brigham, 1990). Rasio ini menunjukkan berapa rupiah modal sendiri yang disediakan untuk membayar hutang. Penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER), dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equities}}$$

D. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik yang dianggap penting adalah tidak terjadinya multikolinearitas antara variabel independen, tidak terjadi heteroskedastisitas atau variabel pengganggu yang konstan

(homokedastisitas) dan tidak terjadi autokorelasi antar residual setiap variabel independen (Ghozali, 2001). Ada empat Uji Asumsi Klasik dalam pengujian penelitian ini, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variable bebas dan variable terikat keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel *return on assets*, *current ratio*, dan *loan to deposit ratio* memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnoff* yang merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik.. Oleh karena itu nilai absolut dari parameter ini bisa menjadi ukuran penyimpangan distribusi dari normal. Dalam aplikasinya nilai *Kolmogrov-Smirnoff* dibandingkan dengan nilai Chi-Square Tabel pada derajat kebebasan 2. Untuk mengetahui hasilnya, dengan analisis :

- 1) Jika nilai probabilitas atau nilai signifikan $<$ taraf signifikan yang ditetapkan, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika nilai probabilitas atau nilai signifikan $>$ taraf signifikansi yang ditetapkan, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* yaitu uji meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil uji ini dilihat dari profitabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi jika tingkat signifikansinya $>$ 5%, maka tidak terdapat heterokedastisitas (homokedastisitas), sedangkan apabila tingkat signifikansinya $<$ 5%, maka terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap gejala multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model persamaan regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Adanya multikolinearitas dalam model persamaan regresi yang digunakan akan mengakibatkan ketidakpastian estimasi, sehingga mengarahkan kesimpulan yang menerima hipotesis nol. Hal ini menyebabkan koefisiensi regresi menjadi tidak signifikan dan standar deviasi sangat sensitive terhadap perubahan data (Ghozali, 2001).

Dalam penelitian ini, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* juga dapat mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai *cutoff* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas senilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

4. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan

kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi dinilai dari *Durbin Watson* ($DW > dU$).

E. Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan beberapa variabel independen dan satu buah variabel dependen, menggunakan program *SPSS (Statistical Product And Service Solutions) 22 for Windows*. Analisis regresi berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis baik secara simultan maupun parsial dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 i.t + \beta_2 x_2 i.t + \beta_3 x_3 i.t + \beta_4 x_4 i.t + e$$

Dimana :

Y : *Dividend payout ratio (DPR)*

x_1 : *Return On Assets*

x_2 : *Loan to deposit ratio*

x_3 : *Debt to Equity Ratio*

x_4 : *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*

a : *Konstanta*

β : Koefisien regresi parsial

e : Faktor diluar model.

1) Uji F

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berepengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Jika variabel independen $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak dapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Uji T

Uji koefisien (β_i) dilakukan dengan statistik t. Hal ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen (mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen). Dasar pengambilan keputusannya adalah melakukan analisis dengan program SPSS. Jika koefisien signifikan t (β_i) $<$ taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 5\%$), maka secara parsial variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga H_0 ditolak (Imam Ghozali, 2001).

Kriteria pengujian :

- a. Kalau t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- b. Kalau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- c. Kalau angka $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- d. Kalau angka $\text{sig} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3) Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Hasil perhitungan *Adjusted R²* dapat dilihat pada output *Model Summary*. Pada kolom *Adjusted R²* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian (Ghozali, 2013).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. Rasio likuiditas yang diproksikan dengan loan to deposit ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.
3. Rasio leverage yang diproksikan dengan debt to equity ratio berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.
4. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa dua dari ketiga variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Adapun variabel yang tidak berpengaruh adalah Profitabilitas dan Likuiditas. Dan dari ketiga variabel tersebut yang memiliki pengaruh serta nilai koefisien paling besar terhadap Kebijakan Dividen adalah variabel Leverage.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas, maka dijadikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor

Dari hasil kesimpulan diatas, hal ini memperlihatkan bahwa investor harus sangat bijak dalam memutuskan investasi pada suatu perusahaan. Beberapa hal yang dapat dipertimbangkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan mempertimbangkan leverage dimana variable ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen, sehingga dalam melakukan investasi pada sektor perbankan investor perlu mempertimbangkan dua hal tersebut dan khususnya pada variabel leverage dikarenakan tingkat leverage perusahaan dapat mencerminkan kondisi dana kas dalam perusahaan tersebut yang akan berdampak pada rendah atau tingginya deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Agar nantinya calon investor tidak mengalami kerugian karena rendahnya deviden yang didapatkan.

2. Bagi perusahaan

Dalam hal ini perusahaan harus mampu menjamin pembayaran dividen harus tetap dan tepat waktu, untuk itu perusahaan harus memperhatikan dua variabel tersebut yaitu profitabilitas dan leverage. Dimana dua variabel ini sangat penting dalam menarik calon investor untuk menanamkan dana investasinya kepada perusahaan. Maka perusahaan harus bijak dalam memutuskan penggunaan hasil laba perusahaan akan ditahan menjadi modal sendiri guna re-investasi atau akan dibagikan menjadi dividen kepada para pemegang saham. Hal lain yaitu perusahaan harus memperhatikan tingkat leverage karena tingkat

hutang yang tinggi akan berdampak pada pembagian deviden kepada pemegang saham.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2017. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan periode waktu dan data yang berbeda, serta memperbanyak jumlah sampel, dan diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang memungkinkan memiliki pengaruh yang lebih besar terkait kebijakan dividen.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan penelitian lain yang memungkinkan yaitu, sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel perusahaan perbankan. Hal ini menyebabkan penelitian ini belum tentu bisa digeneralisasi pada jenis perusahaan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ano, M. dan R. (2014). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Dividen Payout Ratio pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009- 2013*, 2.
- Baramuli, D. N. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Devidend Payout Ratio Pada Top Bank di Indonesia (BRI, Bank Mandiri, BNI dan BCA). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien*, 16(3), 356–366.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2007). *Fundamentals of financial management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)*. *Engineering and Process Economics* (Vol. 3). [https://doi.org/10.1016/0377-841X\(78\)90069-4](https://doi.org/10.1016/0377-841X(78)90069-4)
- Ghozali, I. (2001). *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (4th ed., Vol. 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, D. ., & Martono, S. . (2014). *Manajemen keuangan edisi 2. EKONISIA*.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Lisa Marlina dan Clara Danica. (2009). Analisis Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio. *Analisis Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio*, 2.
- Mahaputra, G. A., & Wirawati, N. G. P. (2014). Pengaruh Faktor Keuangan dan Ukuran Perusahaan Pada Dividend Payout Ratio Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 695–708.
- Sjahrial, D. (2007). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Jakarta Mitra Wacana Media.
- Usman Harun. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA Usman Harun. *Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/128824-ID-pengaruh-ratio-ratio-keuangan-car-ldr-ni.pdf>

- Hadiwidjaja, Rini Dwiyani. dan Triani Lely Fera. 2009. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal organisasi dan manajemen*, Vol. 5, No. 2: 49-54.
- Marietta, Unzu. dan Djoko Sampurno. 2013. Analisis Pengaruh *Loan to deposit ratio*, Return on Assets, Growth, Firm Size, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011). *Diponegoro journal of management*, Vol. 2, No. 3: 2337-3792
- Pribadi, Anggit satria. dan Djoko Sampurno. 2012. Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio. *Diponegoro journal of management*, Vol.1, No. 1: 212-211.
- Rahmawati, Intan dan Akram. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan-Perusahaan di BEJ Periode 2000-2004. *Jurnal Riset Akuntansi*, Juni, Vol. 6, No. 1, pp. 31-44.24
- Sandy, Ahmad dan Nur Fadrijh Asyik. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen kas pada perusahaan otomotif. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Januari, Vol. 1, No. 1.
- Sekaran, Uma., Bougie, Roger. 2013. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach, 6th edition*. WileyPlus.
- Suharli, Michell. 2006. *Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Harga Saham, Terhadap Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2003)*. *Jurnal maks*, Vol.6, No. 2 Agustus 2006: 243-256.
- Sumiadji, 2011. Analisis Variabel Keuangan Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, pp 129-138.
- Weston, J. Fred., Brigham, Eugene F., 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga. Weygandt, Jerry J., Kimmel, Paul D., Kieso, Donald E., 2012. *Financial Accounting, IFRS edition: 2nd Edition*. WileyPlus

